

# بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## Keutamaan Hari Jum'at

الحمد لله رب العالمين، وصلاته وسلامه على سيد المرسلين وخاتم النبيين، سيدنا محمد النبي الأُمي وعلى آله وصحبه أجمعين

Hari Jum'at adalah salah satu hari yang disebut dalam Al Qur'an bahkan sebagai nama Surat di Qur'an yaitu surat Al Jumu'ah, Allahh SW berfirman:

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا  
إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾  
فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ  
وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ﴿١٠﴾

"Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan shalat pada hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli.

<sup>[1]</sup> Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui." (QS.Al Jumu'ah /62:9)

*{1}Maksudnya: apabila imam telah naik mimbar dan muazin telah azan di hari Jumat, maka kaum muslimin wajib bersegera memenuhi panggilan muazin itu dan meninggalkan semua pekerjaannya*

"Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung." (QS.Al Jumu'ah /62:10)

## Tentang dianjurkan memakaian yang indah dan berhias diri pada hari Jum'at

Ini merupakan perintah Allah SWT di Qur'an dalam Firman-Nya:

يَبْنِيْ ءَادَمَ خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

Hai anak Adam, pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) mesjid, {1}. {2} (QS. Al A'raf/7:31)

{1}Maksudnya: tiap-tiap akan mengerjakan salat atau tawaf sekeliling Kakbah atau ibadah-ibadah yang lain.

Yang dimaksud dengan memakai "zinah" ialah memakai pakaian yang dapat menutupi auratnya. Lebih sopan lagi kalau pakaian itt selain bersih dan baik juga indah yang dapat menambah keindahan seseorang dalam beribadat menyembah Allah sebagaimana kebiasaan seseorang berdandan dengan memakai pakaian yang indah di kala akan pergi ke tempat-tempat undangan dan lain-lain, maka untuk pergi ke tempat-tempat beribadat untuk menyembah Allah tentu lebih pantas lagi, bahkan lebih utama. Hal ini bergantung pada kemauan dan kesanggupan seseorang, juga bergantung pada kesadaran. Kalau seseorang hanya mempunyai pakaian selebar saja, cukup untuk menutupi aurat dalam beribadat itu pun memadai. Tetapi kalau seseorang mempunyai pakaian yang agak banyak, maka lebih utamalah kalau dia memakai yang bagus. Rasulullah saw. telah bersabda:

إذا صلى أحدكم فليلبس ثوبيه فإن الله عزوجل أحق من تزين له فإن لم يكن له ثوبان فليترز إذا صلى ولا يشتمل احدكم فى صلاته إشتمال اليهود

Artinya:

**Apabila salah seorang di antaramu mengerjakan salat hendaklah memakai dua kain, karena untuk Allahlah yang lebih pantas seseorang berdandan. Jika tidak ada dua helai kain, maka cukuplah sehelai saja untuk dipakai salat. Janganlah berkemul dalam salat, seperti berkemulnya orang-orang Yahudi.** (H.R At Tabrani dan Al Baihaqy dari Ibnu Umar)

Diriwayatkan dari Hasan, cucu Rasulullah, bahwa dia apabila akan mendirikan salat memakai pakaian yang sebagus-bagusnya. Maka dia ditanya orang dalam hal itu. Dia menjawab: "Allah indah suka kepada keindahan, maka saya memakai pakaian yang bagus." Dan Allah berfirman:

خُذُوْا زِيْنَتَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ

Artinya:

**Pakailah pakaianmu yang indah di setiap (memasuki) masjid.**

(Q.S Al A'raf: 31)

Jelaslah dari ayat ini, Perintah memakai pakaian yang baik ini sebelum Islam datang belum ada.

## Tentang Keutamaan Hari Jum'at

(1927) - وَحَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ . حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ يَعْنِي الْحَزَامِيُّ عَنْ أَبِي الزُّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ ، أَنَّ النَّبِيَّ قَالَ «خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ ، يَوْمَ الْجُمُعَةِ . فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ . وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا . وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ» . صحيح مسلم

(11838) - قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ: فِيهِ خُلِقَ آدَمُ، وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ، وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا، وَلَا تَقُومُ السَّاعَةُ إِلَّا فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ» (حم م ت) عن أبي هريرة رضي الله عنه. جامع المسانيد والمراسيل

“Hari yang terbaik sejak terbit matahari yaitu hari Jum’at, pada hari Jum’at diciptakan Adam, dan pada hari Jum’at Adam dimasukkan ke surga, dan pada hari Jum’at Adam dikeluarkan dari surga , dan tidak akan terjadi hari kiamat kecuali pada hari Jum’at. “(HR. Imam Muslim, Imam Ahmad dan Tirmidzi, dan lainnya, dalam kitab Ja’amiul masaanid wal Muraasiel, oleh Imam Al hafid Jalaluddin Asy Syuthi)

Dalam riwayat Al Hakim dalam kitabnya Al Mustadrak ‘ala Syaihan kata “ **(dan pada hari Jum’at Adam dikeluarkan dari surga)** memakai dengan kata “ **(di hari Jum’at Adam di turunkan ke Bumi)**. Hadis di atas banyak sekali disebutkan di kitab2 hadis.

1158- وعن أوس بن أوس رضي الله عنه قال، قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: (إن من أفضل أيامكم يوم الجمعة، فأكثرُوا علي من الصلاة فيه فإن صلاتكم معروضة علي) رواه أبو داود بإسناد صحيح. رياض الصالحين

Rasulullah SAW bersabda: “ Sesungguhnya paling utamanya hari2mu adalah hari Jum’at, perbanyaklah bershalawat untukku.

### يوم الجمعة وليلتها وليلة القدر

38294- عن عكرمة بن خالد المخزومي قال:

من مات يوم الجمعة أو ليلة القدر ختم بخاتم الإيمان ووقى عذاب القبر.

(ق في كتاب عذاب القبر). كنز العمال (المتقي الهندي)  
باب من مات يوم الجمعة

Rasulullah SAW bersabda: “ **Barangsiapa yang mati pada hari Jum’at atau pada malam lailatul Qadr, ia berakhhir dengan Iman (husnul khotimah) dan bebas dari siksa kubur**” (Di kitab Kanzul Ummal, dalam bab orang yg mati hari Jum’at)

5586- عبد الرزاق عن ابن جريج عن رجل عن ابن شهاب أن النبي صلى الله عليه وسلم قال:

«من مات ليلة الجمعة أو يوم الجمعة برئ من فتنة القبر. أو قال: وقي فتنة القبر، وكتب شهيداً» مصنف عبد الرزاق الصنعاني

Rasulullah SAW bersabda: “ **Barangsiapa yang mati pada malam Jum’at atau hari Jum’at ia bebas dari fitnah kubur, dan tercatat Syahid**” (Dari Kitab Musannaf oleh Abdur Razzaq).

Banyak sekali hadis2 semacam itu.

**Banyak di kitab memasukkan Bab tersendiri tentang keutamaan hari Jum’at antara lain di kitab yg sangat terkenal Riyadush shalihin oleh Imam Nawawi memasukkan Bab sbb:**

باب فضل يوم الجمعة ووجوبها والاعتسال لها والتطيب والتكبير إليها والدعاء يوم الجمعة والصلاة على النبي صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وفيه بيان ساعة الإجابة واستحباب إكثار ذكر الله تعالى بعد الجمعة

**(Bab keutamaan hari Jum’at, wajibnya mandi pada hari Jum’at (sangat dianjurkan) memakai wewangian , mengagungkannya berdoa pada hari Jum’at dan bershalawat kepada Nabi SAW dan didalamnya ada saat ljabah (dikabulkan doanya) perbanyaklah dzikir.**

Untuk keterangan lebih lanjut baca langsung di kitab Riyadus shalihin yg telah banyak diterjemahkan ke bermacam-macam bahasaya terkemuka di di dunia termasuk dalam bahasa Indonesia, di bab tersebut diatas.

Antara lain hadis dibawah ini

1148- وعنه رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: (مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءِ، ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَاسْتَمَعَ وَأَنْصَتَ، غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ، وَمَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَغَا) رَوَاهُ مُسْلِمٌ.

Rasulullah SAW bersabda: “ **Barangsiapa berwudhu dan memperbaiki wudhunya, kemudian datang ke Jum’at (Shalat Jum’at) dan mendengarkan dengan sungguh-sungguh (khotbah) diampuni baginya antara Jum’at dan Jum’at (berikutnya) ditambah tiga hari (HR Muslim), disitu disebut kan akan sia2 Jum’atnya kalau bicara dsb....**

Bahkan dalam kitab yg pernah say abaca, hari Jum’at itu lebih utama dari Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha.

Saya Cukupkan tentang keutaman hari Jum’at dan yang berhubungan dengan hari Jum’at

Semoga Bermanfaat.

والله أعلم بالصواب وإليه المرجع والمآب وصلى الله على سيدنا محمد وعلى آله وصحبه وسلم تسليماً كثيراً دائماً أبداً، وحسبنا الله ونعم الوكيل، ولا حول ولا قوة إلا بالله العلي العظيم.

Salam,  
Achmad Muzammil